

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Suatu lembaga pendidikan khususnya madrasah tidak dapat dipisahkan dari administrasi, karena administrasi merupakan bagian utama yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pendidikan. Tujuan pendidikan tidak dapat tercapai secara optimal, efektif dan efisien tanpa adanya manajemen. Untuk itu, dukungan berbagai pemangku kepentingan sangat diperlukan agar proses pendidikan di madrasah dapat berjalan secara produktif dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Keterlibatan orang tua yang tinggi dalam pendidikan di madrasah merupakan salah satu ciri pemimpin sekolah yang baik. Artinya, sejauh mana masyarakat dapat dikuatkan dalam proses pendidikan madrasah menjadi indeks bagi operasional madrasah.

Mendukung tata kelola sekolah yang baik khususnya membutuhkan penguatan masyarakat dalam pendidikan. Tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan di madrasah nampaknya memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan madrasah dan kualitas layanan pembelajaran di sekolah, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi akademik anak di madrasah.

Madrasah berada ditengah-tengah masyarakat dan dapat dikatakan sebagaipisau bermata dua. Mata yang pertama adalah menjaga kelestarian

nilai positif yang ada dalam masyarakat, agar pewarisan nilai-nilai masyarakat berlangsung dengan baik. Mata kedua adalah sebagai lembaga yang dapat mendorong perubahan nilai dan tradisi sesuai dengan kemajuan dan tuntutan kehidupan serta pembangunan. Kedua fungsi ini seolah-olah bertentangan, namun sebenarnya keduanya dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu fungsi yang kontroversial ini, diperlukan saling pemahaman antara madrasah dan masyarakat.

Nilai-nilai yang memenuhi kebutuhan pembangunan dipertahankan, tetapi nilai-nilai yang tidak sesuai harus diubah. Terwujudnya secara fungsional madrasah/pesantren tersebut menjadi dasar harapan masyarakat akan peningkatan nilai-nilai agama dan budaya, khususnya di tengah masyarakat perkotaan. Untuk memenuhi fungsi tersebut, madrasah/pesantren harus selalu menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Dengan demikian tercipta situasi kerja sama dan saling mendukung antara madrasah dan masyarakat. Selanjutnya, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara madrasah, pemerintah dan masyarakat. Tanggung jawab ini tidak dapat dipenuhi jika hubungan antara Madrasah/Pesantren dengan masyarakat tidak sebaik mungkin.

Peran Humas (Humas) di Madrasah sebenarnya membantu menetralkan permasalahan Madrasah. Humas memainkan peran ganda sebagai fungsi internal dan fungsi eksternal, tergantung pada misinya. Selain itu, pengelolaan kegiatan kehumasan juga penting untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen.

Hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat meningkatkan dan mempertinggi rasa tanggung jawab dan komitmen masyarakat terhadap pengembangan sekolah selanjutnya. Masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Gambaran dan status sekolah ini dapat dikomunikasikan kepada publik melalui laporan orang tua, buletin bulanan, publikasi surat kabar, pameran sekolah, open house, kunjungan sekolah dan siswa, radio dan televisi, serta laporan tahunan. “Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi pelibatan perseorangan, kelompok, keluarga, perkumpulan profesi, pengusaha dan organisasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Sebagai sumber dan pengguna hasil pendidikan. Ayat (1) dan (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan negara.” Masyarakat menyadari dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak. Kemitraan antara sekolah dan masyarakat ini tidak perlu dipromosikan. Sekolah membutuhkan lebih banyak aktivitas dan kreatifitas dari mereka yang berpendidikan rendah untuk menciptakan kemitraan yang lebih harmonis dengan masyarakat.

Untuk meningkatkan standar pendidikan, madrasah perlu bekerja sama dengan masyarakat. Dalam hal pendidikan siswa khususnya kerjasama dengan sekolah tetangga diharapkan dapat membina siswa yang berprestasi di bidang akademik dan memiliki kemampuan hidup bermasyarakat. karena para siswa bagian dari sistem sosial. Hubungan sekolah-masyarakat adalah proses komunikasi antara sekolah dan

masyarakat tentang kebutuhan pendidikan dan menumbuhkan minat dan kerjasama masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Seiring dengan kemajuan era otonomi daerah, terbuka peluang untuk menata kembali paradigma pendidikan menuju desentralisasi penyelenggaraan pendidikan.

Hal ini menyoroti pergeseran pembuatan kebijakan pendidikan dari pemerintah pusat (tertinggi) ke pemerintah daerah (kabupaten) yang berpusat pada pemerintah kota dan kabupaten. Pengoperasian lembaga pendidikan yang efektif dan efisien diperlukan untuk memenuhi kewajiban hukum. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pendidikan yang tepat.

Secara tidak langsung, masyarakat mendapatkan manfaat dari manfaat yang mereka terima melalui pendidikan. Masyarakat tidak bisa langsung menikmatinya, tetapi harus ikut serta dalam proses pendidikan itu sendiri. Peran ini dapat dipenuhi dengan membina hubungan antara sekolah dan masyarakat. Tujuan membangun hubungan adalah untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Sekolah dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakatnya sehingga dapat dilaksanakan untuk mendorong keberhasilan program dan kegiatan sekolah. Hubungan yang sukses antara sekolah dan masyarakat memerlukan masukan dan tanggapan dari masyarakat. Lembaga sekolah yang didirikan tanpa adanya peran masyarakat tidak akan dapat melakukan segala bentuk program atau kegiatan. Komunikasi dan dialog yang positif harus ditingkatkan melalui berbagai kegiatan sekolah.

Untuk tempat penelitian yang pertama di MTs Sains Qur'an Ar-Ridwan. Madrasah ini berbasis pondokpesantren yang terletak di Jl. Singoranu 04 Sukorejo Bojonegoro. Madrasah ini memiliki berbagai kegiatan pembiasaan seperti: jama'ah sholat Sunnah, English & Arabic Class, Extra Life Skill, dan program unggulan yakni Tahfidzul Qur'an. Sedangkan untuk tempat penelitian yang kedua di MTs Sunan Drajat Kedungsantren. Dimana lembaga tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian yang pertama .

Terkait dengan manajemen hubungan masyarakat di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren telah diupayakan dalam penerapannya. Lebih lanjut diketahui bahwa MTs Sains Qur'an Ar-Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren telah menjalin hubungan dengan masyarakat. Hal ini sesuai dengan keterangan oleh A. Wahyu Riskiawan bahwa di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan telah diupayakan menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat namun, dalam pelaksanaannya belum maksimal. Seperti memanggil wali murid ke madrasah ketika siswa tersebut bermasalah, wali murid enggan datang ke madrasah, bahkan sampai tiga kali surat panggilan diberikan.”

Data Prapenelitiannya yang berkenaan dengan indicator manajemen humas:

1. Apabila ada program dari sekolah yang harus disosialisasikan kepada wali murid/ orang tua diadakan rapat komite.
2. Apabila ada siswa yang ada bermasalah perlu panggilan dari orang tua dan ditangani oleh guru BK dengan wali murid.

3. Apabila ada keluarga siswa yang mendapat musibah dari pihak sekolah wajib untuk mendatangnya yang kena musibah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pra penelitian di atas peneliti tertarik mengkaji secara mendalam berkenaan dengan manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren. Hal ini didasarkan untuk melihat keadaan yang sebenarnya di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren dalam menerapkan manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas di atas maka fokus penelitian ini adalah tentang manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren. Fokus tersebut selanjutnya akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan manajemen hubungan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren?
2. Bagaimana Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren?

3. Bagaimana Evaluasi manajemen hubungan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ialah, untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Perencanaan manajemen hubungan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren.
2. Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren.
3. Evaluasi manajemen hubungan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi MTs Sains Qur'an Ar- Ridwan dan MTs Sunan Drajat Kedungsantren.

Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis, bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah manajemen hubungan masyarakat guna meningkatkan mutu pendidikan. Serta menjadi bahan informasi positif bagi lembaga tersebut maupun lembaga pendidikan lainnya, yang peduli pada kelangsungan proses pendidikan.

b. Bagi Universitas Gresik

Bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan dan sebagai sumbangsih data ilmiah mengenai analisis hubungan sekolah dengan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran dan tanggung jawab masyarakat di dalam lembaga pendidikan melalui manajemen humas sekolah. Serta, memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kerjasama saling menguntungkan antara masyarakat dengan sekolah terkait pelaksanaan manajemen humas.

1.5. Definisi Istilah

1. Madrasah

Madrasah ialah institusi yang berkembang serta tumbuh oleh serta dari warga, dan buat warga yang penuh dengan arti budaya Islami.

2. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen Hubungan masyarakat adalah suatu proses pengembangan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang bertujuan memungkinkan orang tua dan warga wilayah sekitar sekolah berpartisipasi aktif dan penuh arti di dalam kegiatan pendidikan di sekolah.

3. Peran Masyarakat

Peran masyarakat adalah suatu dukungan masyarakat untuk turut andil menjalankan suatu kegiatan baik dalam bentuk arahan, bimbingan , dan turut memiliki.